

# TOLOK UKUR & KONTIJENSI

## *A. Tolok Ukur Penilaian Keberhasilan Penerapan*

### **1. Gambaran Umum**

Tolok ukur penilaian keberhasilan penerapan sisfonas menjadi hal yang penting dalam melakukan evaluasi atas perkembangan penerapan sisfonas baik dalam lingkup instansi maupun nasional. Evaluasi keberhasilan penerapan akan menjadi dasar bagi pengembangan sisfonas selanjutnya.

Untuk menilai tolok ukur keberhasilan penerapan akan dilakukan dengan menggunakan metode balance scorecard sebagai suatu metode yang dapat dipertanggung jawabkan dalam menilai keberhasilan penerapan sisfonas. Parameter-parameter penilaian secara lengkap akan disusun setelah penyusunan cetak biru selesai dilakukan. Namun parameter yang bersifat umum sudah mulai dapat ditetapkan sebagai acuan dasar untuk mengembangkan parameter tolok ukur penilaian keberhasilan penerapan sisfonas. Secara umum parameter tolok ukur akan terdiri atas dua kelompok besar yaitu penilaian teknis dan penilaian non teknis.

### **2. Penilaian Teknis**

Parameter yang menyangkut penilaian teknis akan meliputi beberapa hal penting mencakup diantaranya :

- a. Parameter infrastruktur jaringan terdiri atas
  - Kemudahan akses jaringan
  - Kecepatan transfer data
  - Keamanan jaringan
  - Daya tahan sistem jaringan
  - Kemudahan pengawasan & Pengendalian
  - Efisiensi biaya
  - Sistem manajemen jaringan

Versi 1.0 tahun 2002	Sistem Informasi Nasional Kerangka Konseptual	Tolok Ukur & Kontijensi
----------------------	--	-------------------------

- b. Parameter infostruktur terdiri atas
  - Kemudahan akses data
  - Interoperabilitas format data
  - Struktur data
  - Keamanan data
  - Daya tahan basis data
  - Kemudahan pengawasan dan pengendalian
  - Efisiensi biaya
  - Sistem manajemen infostruktur
- c. Parameter arsitektur aplikasi terdiri atas
  - Kemudahan integrasi
  - Kelengkapan aplikasi
  - Kemudahan akses
  - Akurasi informasi
  - Daya tahan aplikasi
  - Keamanan aplikasi
  - Kemudahan pengawasan dan pengendalian
  - Efisiensi biaya
  - Sistem manajemen aplikasi
  - Aplikasi yang User friendly
- d. Parameter lembaga teknis pendukung terdiri atas
  - Tingkat pelayanan
  - Tingkat keamanan sistem secara nasional
  - Tingkat keberhasilan operasi
  - Tingkat keberhasilan instalasi
  - Tingkat kerusakan sistem
  - Kemudahan akses
  - Kecepatan bantuan
  - Efisiensi biaya

Versi 1.0 tahun 2002	Sistem Informasi Nasional Kerangka Konseptual	Tolok Ukur & Kontijensi
----------------------	--	-------------------------

### 3. Penilaian Non Teknis

Penilaian yang menyangkut parameter non teknis akan menyangkut hal-hal sebagai berikut :

- Adanya visi dan misi serta kebijakan yang mendukung keberhasilan penerapan sisfonas;
- Cakupan regulasi yang mendukung pengembangan sisfonas;
- Peningkatan kemampuan SDM dalam mengembangkan dan mengelola sisfonas.
- Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah;
- Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pemerintah;
- Tingkat kepuasan aparat dalam melaksanakan tugas;

Seluruh parameter yang dibangun dalam kerangka konseptual ini masih bersifat tentatif. Parameter yang bersifat definitif akan dapat tersusun segera setelah penyusunan cetak biru dilakukan. Hal ini berkaitan dengan diperlukannya suatu penelitian secara lebih mendalam mengenai kondisi nyata yang ada dilapangan sebelum, pada saat dan setelah implementasi sisfonas dilakukan.

Versi 1.0 tahun 2002	Sistem Informasi Nasional Kerangka Konseptual	Tolok Ukur & Kontijensi
----------------------	--	-------------------------

## ***B. Rencana Kontijensi & Mitigasi***

### **1. Gambaran Umum**

Dalam melaksanakan pengembangan sisfonas perlu untuk dipertimbangkan segala resiko yang mungkin dapat terjadi baik pada saat pengembangan maupun pada saat implementasi. Resiko kegagalan walaupun telah dikelola melalui manajemen resiko, tetap memiliki kemungkinan untuk terjadi. Untuk menghadapi permasalahan tersebut perlu dilakukan dua upaya yaitu

- Rencana kontijensi adalah merupakan suatu rencana darurat alternatif sebagai opsi yang dapat dilakukan bilamana rencana utama ataupun rutin gagal dilaksanakan;
- Rencana mitigasi adalah merupakan suatu upaya kuratif untuk mengurangi tingkat resiko yang dihadapi dalam rangka menghindarkan kondisi yang mungkin terjadi sebagai akibat gagalnya penerapan ataupun operasi sistem informasi dalam tugas rutin sehari-hari.

Rencana kontijensi dan mitigasi secara teknis dan lengkap dapat disusun setelah cetak biru terbangun dan dijadikan sebagai acuan pengembangan. Hal ini dimaksudkan untuk menyesuaikan rencana kontijensi dan mitigasi dengan arsitektur sistem informasi yang dikembangkan dalam cetak biru sisfonas.

### **2. Bentuk Ancaman yang dihadapi**

Bentuk ancaman yang dihadapi dalam penerapan sisfonas dapat berasal dari tiga sector utama yaitu :

- a. Ancaman dari luar
- b. Ancaman dari dalam
- c. Gangguan yang bersifat alam

Adapun bentuk ancaman yang dihadapi dapat bersifat teknis maupun non teknis. Resiko tertinggi yang harus dipertimbangkan untuk dikelola secara serius adalah

Versi 1.0 tahun 2002	Sistem Informasi Nasional Kerangka Konseptual	Tolok Ukur & Kontijensi
----------------------	--	-------------------------

ancaman yang berasal dari dalam instansi maupun lembaga itu sendiri dan yang bersifat ancaman non teknis.

### **3. Rencana Kontijensi**

Sebagai suatu antisipasi atas kondisi yang tidak diharapkan, pengembangan sisfonas ditingkat pusat maupun daerah, di setiap instansi maupun lembaga pemerintah, wajib untuk disusun suatu rencana kontijensi sebagai suatu prosedur standar yang harus dipenuhi oleh pemerintah. Hal ini patut mendapat perhatian terutama untuk memberikan pilihan solusi yang dapat dilakukan bilamana penerapan maupun kegiatan operasi sisfonas mengalami kegagalan, baik disengaja maupun tidak.

Rencana kontijensi akan memberikan nilai tambah untuk sisi kehandalan dan keamanan sistem informasi serta menjamin akan adanya tingkat pelayanan yang diberikan (service level agreement).

Rencana kontijensi secara minimal harus memuat.

- Skenario yang mungkin terjadi;
- Usulan solusi alternative sebagai pendukung sisfonas;
- Rencana strategi mengenai prosedur yang harus dilakukan dalam rangka menangani permasalahan yang dihadapi.

Rencana kontijensi patut untuk menjadi standar disetiap instansi maupun lembaga pemerintah dalam rangka penerapan sisfonas.

### **4. Rencana Mitigasi**

Rencana mitigasi adalah merupakan suatu upaya kuratif untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi baik yang bersifat teknis maupun non teknis . penyusunan rencana mitigasi secara lengkap baru dapat dilakukan setelah penyusunan cetak biru selesai dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memahami secara lebih jelas kemungkinan masalah yang timbul sebagai konsekuensi dari model pengembangan yang akan dilakukan.

Rencana kontijensi secara minimal harus memuat.

- Identifikasi potensi masalah yang mungkin terjadi

Versi 1.0 tahun 2002	Sistem Informasi Nasional Kerangka Konseptual	Tolok Ukur & Kontijensi
----------------------	--	-------------------------

- Penetapan tingkat penanganan masalah
- Skenario yang mungkin terjadi;
  
- Prosedur yang harus dilakukan untuk menanggulangi permasalahan
- Tindak lanjut penanganan masalah

Rencana mitigasi patut untuk menjadi standar disetiap instansi maupun lembaga pemerintah dalam rangka penerapan sisfonas.

Perbedaan mendasar antara rencana kontijensi dengan mitigasi adalah bahwa rencana kontijensi ditujukan kepada alternatif solusi yang dapat dilakukan bilamana penerapan maupun operasi rutin mengalami hambatan, sedangkan rencana mitigasi ditujukan kepada bagaimana masalah yang terjadi dapat ditangani secara langsung dengan mengurangi resiko yang mungkin akan dihadapi dalam pelaksanaan pengembagn. Kedua rencana tersebut menjadi komponen utama yang harus dipenuhi pada saat memasuki tingkat solusi pentahapan.

Versi 1.0 tahun 2002	Sistem Informasi Nasional Kerangka Konseptual	Tolok Ukur & Kontijensi
----------------------	--	-------------------------

**Halaman ini dibiarkan kosong**

Versi 1.0 tahun 2002	Sistem Informasi Nasional Kerangka Konseptual	Tolok Ukur & Kontijensi
----------------------	--	-------------------------

**Halaman ini dibiarkan kosong**